

Jakarta, 17 April 2025

Ref. No: 0017/CS-CBRE/JKT/IV/2026

Kepada Yth.

PT Bursa Efek Indonesia

Bapak I Gede Nyoman Yetna – Direktur

Ibu Vera Florida – Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1

Ditempat.

Perihal : Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan Bursa

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dikirimkannya Surat No. : S-003948/BEI.PP1/04-2026 dari PT Bursa Efek Indonesia kepada PT Cakra Buana Resources Energi Tbk ("Perseroan") Perihal Permintaan Penjelasan dan Reminder tertanggal 13 April 2026 (**surat terlampir*), berikut Perseroan sampaikan tanggapan kami adalah sebagai berikut :

1. Bursa meminta kepada Perseroan untuk menyampaikan permohonan pencatatan, jadwal dan prospektus yang bersifat final paling lambat 2 (dua) hari Bursa setelah diterimanya efektif pernyataan pendaftaran HMETD oleh OJK. Penyampaian jadwal dan prospektus tersebut wajib disampaikan sesuai formulir yang telah tersedia dalam IDXNet.

Jawaban :

Perseroan akan memenuhi ketentuan Bursa dengan menyampaikan permohonan pencatatan, jadwal, dan prospektus final paling lambat 2 (dua) Hari Bursa setelah diperolehnya pernyataan efektif atas pernyataan pendaftaran HMETD dari Otoritas Jasa Keuangan, melalui sistem IDXNet sesuai ketentuan yang berlaku.

2. Bursa juga meminta kepada Perseroan untuk menyampaikan laporan hasil penjabatan paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak berakhirnya periode penjabatan.

Jawaban :

Perseroan akan memenuhi ketentuan Bursa dengan menyampaikan laporan hasil penjabatan paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak berakhirnya periode penjabatan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

3. Selanjutnya, terkait dengan aksi korporasi Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang akan dilakukan, Bursa meminta Perseroan untuk wajib tetap mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas kepada Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Jawaban :

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan pelaksanaan aksi korporasi Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), termasuk namun tidak terbatas pada Peraturan Bursa Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Lampiran Permintaan Penjelasan Bursa

- Sehubungan dengan rencana PMHMETD I Perseroan, Bursa meminta penjelasan mengenai Pembeli Siaga dalam proses PMHMETD I sesuai dengan pasal 21 ayat 1 huruf r POJK nomor 32/POJK.04/2015.

Jawaban:

Perseroan menyatakan akan menyampaikan informasi terkait dengan Pembeli Siaga, termasuk surat pernyataan dari Pembeli Siaga yang menyatakan bahwa pihak bersangkutan memiliki dana yang cukup serta sanggup untuk memenuhi kewajibannya dalam perjanjian pembelian sisa efek, beserta bukti kecukupan dana yang dimaksud, sesuai dengan batas waktu pelaporan dan ketentuan yang berlaku.

- Berdasarkan keterbukaan informasi terkait rencana PMHMETD yang disampaikan pada 10 November 2025, Perseroan berencana melakukan penambahan modal sebanyak-banyaknya 48.000.000.000, sementara pada Prospektus ringkas yang disampaikan, penambahan modal sebanyak-banyaknya 12.757.011.806 saham. Jumlah penambahan modal tersebut juga melebihi saham portepel yang tersedia. Agar dijelaskan:

- Berapa tahap PMHMETD yang akan dilakukan ke depannya?

Jawaban :

Perseroan dengan ini menyampaikan bahwa pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) akan dilakukan melalui tahapan sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2015 serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, sebagaimana telah disampaikan dalam Prospektus, dengan tahapan sebagai berikut:

INDIKASI JADWAL		
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	18 Desember 2025
Tanggal Efektif	:	18 Mei 2026
Tanggal Akhir Perdagangan Saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	:	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	26 Mei 2026
• Pasar Tunai	:	2 Juni 2026
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	:	
• Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	29 Mei 2026
• Pasar Tunai	:	3 Juni 2026
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	:	2 Juni 2026
Tanggal Distribusi HMETD	:	3 Juni 2026
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	4 Juni 2026
Periode Perdagangan HMETD	:	4 – 10 Juni 2026
Periode Pelaksanaan HMETD	:	4 – 10 Juni 2026
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	8 – 12 Juni 2026
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	12 Juni 2026
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	:	15 Juni 2026
Tanggal Pengembalian Uang Pesanan Saham Tambahan	:	18 Juni 2026

Perseroan akan melaksanakan seluruh tahapan tersebut sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan akan menyampaikan setiap perubahan dan/atau penyesuaian (jika ada) kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan jumlah penambahan modal yang melebihi jumlah saham portepel yang tersedia, Perseroan belum melakukan peningkatan modal dasar Perseroan, namun Perseroan telah memperoleh persetujuan dari RUPS untuk melakukan peningkatan modal dasar tersebut. Lebih lanjut, Perseroan akan menandatangani akta PKR atas peningkatan modal dasar tersebut sebelum diperolehnya pernyataan efektif dari OJK dalam rangka PMHMETD I.

- b. Pertimbangan untuk melakukan penambahan modal sebesar 12.757.011.806 saham untuk PMHMETD I.
Jawaban :

Perseroan menyampaikan bahwa rencana Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 12.757.011.806 saham dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pendanaan Perseroan dalam rangka penguatan struktur permodalan dan pengembangan kegiatan usaha.

Adapun penggunaan dana hasil PMHMETD I tersebut akan dialokasikan untuk beberapa keperluan utama, yaitu:

1. Pembayaran dan/atau pelunasan kewajiban utang Perseroan kepada pihak ketiga atau pemegang promissory note yang terdiri atas Hilong Shipping Holding Limited, Yafin Tandiono Tan, PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan PT Saga Investama Sedaya sebesar Rp924.000.000.000 (sembilan ratus dua puluh empat miliar rupiah) dengan asumsi kurs USD/IDR sebesar 16.800 akan dikonversi menjadi modal disetor Perseroan ("Konversi Utang").
2. Pembiayaan untuk belanja modal atas rencana pembelian aset kapal jenis Anchor Handling Tug Supply (AHTS) dengan anggaran kurang lebih sebesar Rp.150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah) guna mendukung kegiatan operasional dan ekspansi usaha Perseroan; dan
3. Sisanya digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan untuk mendukung operasional dan keberlanjutan kegiatan usaha.

Perseroan akan merealisasikan penggunaan dana tersebut secara bertahap sesuai kebutuhan operasional dan perkembangan usaha, serta akan melaporkan realisasinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menyampaikan bahwa jumlah saham yang akan diterbitkan dalam rangka PMHMETD I dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan Perseroan dan/atau kondisi pelaksanaan aksi korporasi, sepanjang tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku. Dalam hal terdapat perubahan dan/atau penyesuaian atas jumlah saham yang diterbitkan, Perseroan akan menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta masyarakat secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- c. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dalam RUPSLB yang dilaksanakan tanggal 18 Desember 2025 untuk melakukan peningkatan modal dasar sebagai bagian dari rencana mekanisme PMHMETD yang akan dilakukan Perseroan setelah mendapatkan pernyataan efektif dari OJK. Agar dijelaskan berapa besar perubahan anggaran dasar yang akan dilakukan.

Jawaban :

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menyampaikan bahwa besaran perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I akan ditetapkan dan disesuaikan lebih lanjut berdasarkan kebutuhan pelaksanaan aksi korporasi, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga akan menyampaikan secara terbuka kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta masyarakat apabila telah terdapat kepastian mengenai besaran perubahan dimaksud sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Berdasarkan Prospektus yang disampaikan, PT Omudas Investment Holdco dan PT Republik Capital Indonesia menyatakan tidak akan melaksanakan haknya dan akan mengalihkan sebagian atau seluruhnya HMETD kepada (i) Hilong Shipping Holding Limited (HSHL), (ii) PT Saga Investama Sedaya (SIS), (iii) Yafin Tandiono Tan, dan (iv) PT Superkrane Mitra Utama Tbk (SKRN). Berikut proforma struktur pemegang saham sebelum dan sesudah HMETD.

- i. Asumsi bahwa PT Omudas Investment Holdco dan PT Republik Capital Indonesia tidak akan melaksanakan haknya dan akan mengalihkan sebagian atau seluruhnya HMETD kepada (i) HSHL, (ii) SIS, (iii) Yafin Tandiono Tan, dan (iv) SKRN serta masyarakat melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dengan harga pelaksanaan HMETD sebesar Rp100 per saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham					
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	200.000.000.000		30.488.673.428	762.216.835.690	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Omudas Investment Holdco	2.774.000.000	69.350.000.000	61,13%	2.774.000.000	69.350.000.000	16,04%
2. PT Republik Capital Indonesia	513.000.000	12.825.000.000	11,30%	513.000.000	12.825.000.000	2,97%
3. Hilong Shipping Holding Limited	-	-	-	4.200.000.000	105.000.000.000	24,28%
4. PT Saga Investama Sedaya	-	-	-	2.100.000.000	52.500.000.000	12,14%
5. Yafin Tandiono Tan	-	-	-	1.848.000.000	46.200.000.000	10,69%
6. PT Superkrane Mitra Utama Tbk	-	-	-	1.092.000.000	27.300.000.000	6,31%
7. Andry Hakim	228.000.074	5.700.001.850	5,02%	868.933.615	21.723.340.384	5,02%
8. Masyarakat	1.023.067.367	25.576.684.175	22,55%	3.899.023.410	97.475.585.245	22,55%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.538.067.441	113.451.686.025		17.294.957.025	432.373.925.629	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	3.461.932.559	86.548.313.975		13.193.716.402	329.842.910.062	

- ii. Asumsi bahwa PT Omudas Investment Holdco dan PT Republik Capital Indonesia tidak akan melaksanakan haknya dan akan mengalihkan sebagian atau seluruhnya HMETD kepada (i) HSHL, (ii) SIS, (iii) Yafin Tandiono Tan, dan (iv) SKRN serta masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dengan harga pelaksanaan HMETD sebesar Rp100 per saham:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham					
	Sebelum Pelaksanaan PMHMETD I			Setelah Pelaksanaan PMHMETD I		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	8.000.000.000	200.000.000.000		24.288.872.072	607.221.801.797	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. PT Omudas Investment Holdco	2.774.000.000	69.350.000.000	61,13%	2.774.000.000	69.350.000.000	20,13%
2. PT Republik Capital Indonesia	513.000.000	12.825.000.000	11,30%	513.000.000	12.825.000.000	3,72 %
3. Hilong Shipping Holding Limited	-	-	-	4.200.000.000	105.000.000.000	30,48%
4. PT Saga Investama Sedaya	-	-	-	2.100.000.000	52.500.000.000	15,24%
5. Yafin Tandiono Tan	-	-	-	1.848.000.000	46.200.000.000	13,41%
6. PT Superkrane Mitra Utama Tbk	-	-	-	1.092.000.000	27.300.000.000	7,93%
7. Andry Hakim	228.000.074	5.700.001.850	5,02%	228.000.074	5.700.001.850	1,65%
8. Masyarakat	1.023.067.367	25.576.684.175	22,55%	1.023.067.367	25.576.684.175	7,43%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.538.067.441	113.451.686.025		13.778.067.441	344.451.686.025	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	3.461.932.559	86.548.313.975		10.510.804.631	262.770.115.772	

Dalam kedua kondisi tersebut, terlihat bahwa ke depannya kepemilikan terbesar dimiliki oleh Hilong Shipping Holding Limited. Agar dijelaskan:

- a. Apakah terdapat perubahan pengendalian? Agar disampaikan nama pengendali setelah HMETD.

Jawaban :

Perseroan menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan pengendalian atas Perseroan sebagai akibat dari pelaksanaan PMHMETD I. Pengendali Perseroan tetap berada pada Bapak Suganto Gunawan melalui PT Omudas Investment Holdco.

- b. Rencana pengembangan bisnis yang akan dilakukan pengendali baru kepada Perseroan.

Jawaban :

Perseroan menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan pengendalian atas Perseroan sebagai akibat dari pelaksanaan PMHMETD I. Pengendali Perseroan tetap berada pada Bapak Suganto Gunawan melalui PT Omudas Investment Holdco.

Disisi lain, terkait perkembangan bisnis, Perseroan saat ini berfokus melakukan transformasi dari bisnis pelayaran konvensional menjadi penyedia jasa offshore migas dan energi guna meningkatkan margin serta mendorong pertumbuhan usaha.

Dalam rangka mendukung strategi tersebut, Perseroan menargetkan ekspansi melalui:

- Penambahan kontrak offshore untuk meningkatkan pendapatan;
- Ekspansi armada serta akuisisi kapal guna memperkuat kapasitas operasional;
- Pelaksanaan rights issue sebagai upaya penguatan modal kerja dan pendanaan ekspansi; serta
- Diversifikasi layanan ke segmen charter, ship management, dan offshore support.

Melalui strategi ini, Perseroan optimistis dapat memperbaiki kinerja keuangan serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan ke depan.

- c. Rencana pemenuhan kewajiban mandatory tender offer setelah perubahan pengendali sebagaimana diatur dalam POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Jawaban :

Perseroan menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan pengendalian atas Perseroan sebagai akibat dari pelaksanaan PMHMETD I. Pengendalian Perseroan tetap berada pada Bapak Suganto Gunawan melalui PT Omudas Investment Holdco sehingga kewajiban untuk melakukan Mandatory Tender Offer berdasarkan POJK No. 9/POJK.04/2018 menjadi tidak berlaku.

- d. Informasi pemilik manfaat dari pengendali baru.

Jawaban :

Perseroan menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan pemilik manfaat dan pengendalian atas Perseroan sebagai akibat dari pelaksanaan PMHMETD I. pemilik manfaat dan pengendali Perseroan tetap berada pada Bapak Suganto Gunawan melalui PT Omudas Investment Holdco.

- e. Selain pengendali baru, apakah ketiga pemegang saham lainnya yang tidak menjadi pengendali tetap berencana menjadi pemegang saham Perseroan?

Jawaban:

Perseroan menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan pengendalian atas Perseroan sebagai akibat pelaksanaan PMHMETD I. Sehubungan dengan hal tersebut, para pihak yang merupakan pemilik *promissory note* memilih untuk melaksanakan konversi utang menjadi saham atau modal disetor Perseroan sesuai dengan surat kesepakatan konversi (*notice of conversion letter*) yang telah ditandatangani oleh para pihak pemilik *promissory note*.

Dengan pelaksanaan konversi tersebut, pihak-pihak dimaksud akan dicatat sebagai pemegang saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing sebagaimana hasil pelaksanaan PMHMETD I. Perseroan akan melaksanakan seluruh proses tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan akan menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, serta masyarakat apabila terdapat perkembangan lebih lanjut.

4. Berdasarkan rencana penggunaan dana Perseroan, sebanyak Rp150.000.000.000 akan dialokasikan untuk belanja modal berupa pembelian kapal Anchor Handling Tug Supply (AHTS). Agar dijelaskan:

- a. Nilai kapal yang akan dibeli.

Jawaban :

Perseroan menyampaikan bahwa nilai kapal jenis Anchor Handling Tug Supply (AHTS) yang direncanakan untuk dibeli saat ini diestimasi sebesar kurang lebih USD 9.000.000 (sembilan juta Dolar Amerika Serikat). Namun demikian, Perseroan menegaskan bahwa nilai tersebut masih bersifat estimasi awal dan dapat berubah sesuai dengan hasil proses pengadaan, negosiasi dengan pihak penjual, spesifikasi teknis kapal, serta kondisi pasar pada saat transaksi dilakukan. Perseroan akan menyampaikan keterbukaan informasi lebih lanjut apabila terdapat perubahan dan/atau penetapan nilai final atas rencana pembelian kapal tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b. Pihak penjual kapal dan apakah pihak tersebut merupakan pihak afiliasi dari Perseroan.

Jawaban:

Perseroan saat ini masih dalam proses pengadaan dan survei terhadap beberapa calon pihak penjual kapal. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan belum menetapkan pihak penjual secara final. Adapun seluruh pihak yang saat ini sedang dalam proses evaluasi tersebut bukan merupakan pihak afiliasi Perseroan.

- c. Skema pembayaran pembelian kapal.

Jawaban :

Perseroan menyampaikan bahwa rencana skema pembayaran atas pembelian kapal jenis Anchor Handling Tug Supply (AHTS) akan dilakukan secara bertahap (*installment/termin payment*), yang mencakup pembayaran uang muka (*down payment*) dan pelunasan pada saat serah terima kapal (*delivery*), atau skema pembayaran lainnya yang lazim digunakan dalam transaksi pembelian kapal. Skema pembayaran tersebut nantinya akan diatur dan dituangkan secara rinci dalam perjanjian jual beli kapal yang disepakati antara Perseroan dan pihak penjual, termasuk ketentuan mengenai tahapan pembayaran, kewajiban para pihak, serta syarat dan kondisi lainnya.

Perseroan juga akan menyampaikan keterbukaan informasi serta laporan realisasi penggunaan dana atas pembelian kapal AHTS tersebut kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d. Timeline pembelian kapal hingga kapal tersebut dapat digunakan untuk operasional.
Jawaban :

Perseroan menyampaikan bahwa rencana pembelian kapal jenis Anchor Handling Tug Supply (AHTS) akan dilaksanakan dalam kurun waktu paling lambat 12 bulan sejak diterimanya dana hasil PMHMETD, dan pelaksanaan transaksi dilakukan secara bertahap (milestone based) dan diatur secara rinci dalam perjanjian jual beli kapal yang akan ditandatangani dengan pihak penjual.

Adapun rencana timeline pelaksanaan pembelian kapal AHTS (bekas) sampai dengan operasional adalah sebagai berikut:

- 1) **Identifikasi kebutuhan & spesifikasi kapal**
Penentuan kebutuhan operasional dan kriteria teknis kapal.
- 2) **Survei pasar & seleksi calon penjual**
Pengumpulan penawaran dan evaluasi beberapa kandidat kapal.
- 3) **Due diligence & inspeksi teknis (survey kapal)**
Pemeriksaan kondisi kapal, legalitas, dan kelayakan operasional (seaworthiness).
- 4) **Negosiasi & penandatanganan perjanjian jual beli**
Finalisasi harga dan penandatanganan akta jual beli.
- 5) **Pembayaran & proses pengalihan kepemilikan**
Termasuk registrasi dan balik nama kapal.
- 6) **Serah terima kapal (delivery)**
Kapal diserahkan dari penjual kepada Perseroan.
- 7) **Reflagging, klasifikasi & perizinan**
Penyesuaian bendera, klasifikasi, serta pemenuhan regulasi operasional.
- 8) **Mobilisasi & persiapan operasional**
Termasuk crewing, docking (jika diperlukan), dan uji coba.
- 9) **Mulai operasional (commercial operation)**
Kapal mulai digunakan untuk kegiatan usaha Perseroan.

Tahapan tersebut merupakan praktik umum dalam proses akuisisi kapal, yang mencakup fase perencanaan, evaluasi komersial, hingga operasional kapal

5. Selain untuk pembelian kapal, sisa dari pembelian kapal atau sebesar Rp1.763.551.770.900 akan digunakan untuk modal kerja Perseroan. Agar dijelaskan rincian modal kerja yang dimaksud dengan mengisi tabel berikut.
Jawaban :

Perseroan menyampaikan bahwa penggunaan dana untuk modal kerja akan dialokasikan antara lain untuk biaya pendukung pengadaan kapal, biaya operasional kapal termasuk mobilisasi, biaya penggantian bendera (apabila kapal berasal dari luar negeri), biaya asuransi kapal, biaya bahan bakar, serta biaya crew manning atau ship management. Sehubungan dengan hal tersebut, saat ini tidak terdapat perjanjian khusus yang mengikat terkait penggunaan dana modal kerja dimaksud.

No.	Komponen Modal Kerja	Nilai (Estimasi)	Estimasi Pelaksanaan	Vendor/Pihak Ketiga	Afiliasi/Tidak
1.	Biaya repositioning kapal, docking awal, inspeksi lanjutan, serta penyesuaian teknis sebelum operasional	Rp20.000.000.000	Setelah AJB	Belum ditentukan saat ini	Tidak
2.	Biaya bahan bakar (fuel/bunker)	Rp55.000.000.000	Setelah AJB	Belum ditentukan saat ini	Tidak
3.	Biaya awak kapal (crew cost)	Rp25.000.000.000	Setelah AJB/ serah terima	Belum ditentukan saat ini	Tidak
4.	Biaya perawatan & perbaikan (maintenance)	Rp20.000.000.000	Setelah AJB/ serah terima	Belum ditentukan saat ini	Tidak
5.	Biaya perlengkapan & logistik kapal (stores & supplies)	Rp8.000.000.000	Setelah AJB/ serah terima	Belum ditentukan saat ini	Tidak
6.	Biaya asuransi kapal	Rp10.000.000.000	Setelah AJB/ serah terima	Belum ditentukan saat ini	Tidak
7.	Biaya pelabuhan & operasional pendukung	Rp7.000.000.000	Setelah AJB/ serah terima	Belum ditentukan saat ini	Tidak
8.	Biaya perizinan & klasifikasi	Rp3.000.000.000	Setelah AJB/ serah terima	Belum ditentukan saat ini	Tidak
9.	Biaya administrasi & overhead	Rp2.000.000.000	Setelah AJB/ serah terima	Belum ditentukan saat ini	Tidak
Total		Rp.150.000.000.000,-			

6. Berdasarkan keterbukaan informasi yang diberikan, harga pelaksanaan PMHMETD adalah sebesar Rp100 – Rp150, sementara apabila menggunakan asumsi rata-rata harga penutupan 25 hari Bursa sebelum penyampaian keterbukaan informasi PMHMETD yaitu tanggal 10 November 2025 adalah sebesar Rp1.249 dan harga penutupan terakhir per 9 April 2026 sebesar Rp800. Agar dijelaskan dasar penentuan harga pelaksanaan sehingga terdapat perbedaan yang cukup signifikan dengan rata-rata harga pasar dan strategi Perseroan untuk menjaga perdagangan saham Perseroan yang wajar, teratur, dan efisien mempertimbangkan tingginya gap antara harga pelaksanaan dan besarnya dilusi dari PMHMETD.

Jawaban :

Penetapan harga pelaksanaan PMHMETD Perseroan pada kisaran Rp100 – Rp150 dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan untuk memastikan keberhasilan penghimpunan dana melalui tingkat partisipasi yang optimal, di mana dalam praktik pasar modal harga rights issue umumnya ditetapkan dengan diskon terhadap harga pasar sebagai insentif bagi pemegang saham untuk melaksanakan haknya, serta dengan memperhatikan kondisi fundamental Perseroan, kebutuhan pendanaan untuk ekspansi usaha, dan dinamika volatilitas harga saham.

Sehubungan dengan adanya perbedaan yang signifikan terhadap harga pasar dan potensi dilusi, Perseroan akan menjaga perdagangan saham yang wajar, teratur, dan efisien melalui penggunaan dana secara produktif untuk meningkatkan kinerja operasional, penerapan prinsip keterbukaan informasi yang berkelanjutan, serta upaya memperkuat fundamental Perseroan sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham.

7. Berdasarkan keterbukaan informasi yang diberikan, dengan asumsi bahwa PT Omudas Investment Holdco dan PT Republik Capital Indonesia tidak akan melaksanakan haknya dan akan mengalihkan sebagian atau seluruhnya HMETD nya kepada (i) HSHL, (ii) SIS, (iii) Yafin Tandiono Tan, dan (iv) SKRN serta masyarakat tidak melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya, persentase saham free float Perseroan akan menjadi sebesar 12,80%. Merujuk pada Perubahan Peraturan I-A yang mengatur minimum free float menjadi sebesar 15% dan Surat Keputusan Direksi nomor Kep-00045/BEI/03-2026 yang berlaku pada 31 Maret 2026, hal ini menyebabkan Perseroan menjadi tidak memenuhi ketentuan free float setelah dilaksanakannya PMHMETD. Agar dijelaskan:

- a. Assessment Perseroan atas rencana pelaksanaan PMHMETD terhadap pemenuhan free float tersebut.

Jawaban :

Perseroan telah melakukan assessment atas rencana pelaksanaan PMHMETD dengan mempertimbangkan ketentuan terbaru Bursa Efek Indonesia sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor Kep-00045/BEI/03-2026 yang meningkatkan batas minimum free float menjadi 15% dari total saham tercatat . Dalam skenario asumsi di mana free float Perseroan menjadi sebesar 12,80%, Perseroan memahami bahwa kondisi tersebut berpotensi belum memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan, namun dengan mempertimbangkan adanya penerapan ketentuan tersebut, Perseroan tetap memiliki ruang waktu untuk melakukan langkah-langkah penyesuaian struktur kepemilikan saham. Perseroan akan tetap memperhatikan rencana tindak lanjut guna memastikan pemenuhan ketentuan free float sesuai dengan regulasi yang berlaku.

- b. Strategi rencana pemenuhan free float.

Jawaban :

Perseroan menyampaikan bahwa berdasarkan proyeksi struktur kepemilikan saham pasca pelaksanaan aksi korporasi, Perseroan tetap memenuhi ketentuan minimum free float sebagaimana diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan tetap berada dalam kondisi patuh terhadap ketentuan free float yang berlaku dan tidak diperlukan langkah penyesuaian khusus.

Strategi yang akan dilakukan antara lain melalui peningkatan kepemilikan publik secara bertahap, termasuk dengan mendorong partisipasi investor publik dalam aksi korporasi, potensi divestasi sebagian kepemilikan oleh pemegang saham pengendali/non-publik, serta penajakan aksi korporasi lainnya yang dapat meningkatkan porsi saham beredar di masyarakat.

- c. Timeline rencana pemenuhan free float.

Jawaban :

Adapun timeline pemenuhan akan disesuaikan dengan ketentuan masa transisi yang berlaku, di mana Perseroan menargetkan pemenuhan batas minimum free float secara bertahap dalam jangka waktu paling lambat sesuai dengan periode yang ditetapkan oleh Bursa, dengan tetap memperhatikan kondisi pasar dan kesiapan Perseroan, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal dan tidak mengganggu stabilitas perdagangan saham Perseroan.

8. Informasi atau fakta material lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan yang belum disampaikan kepada Publik.

Jawaban :

Sampai dengan tanggal penyampaian keterbukaan informasi ini, Perseroan tidak mengetahui informasi atau fakta material lainnya yang belum diungkapkan kepada publik yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan, selain informasi yang telah disampaikan dalam keterbukaan informasi ini. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi ketentuan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, di mana setiap informasi atau fakta material yang dapat mempengaruhi harga saham atau keputusan investor wajib segera disampaikan kepada publik secara tepat waktu sesuai regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

Demikian surat tanggapan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Sincerely,
PT. Cakra Buana Resources Energi Tbk



Amanda Octania
Direktur & Corporate Secretary
Director & Corporate Secretary